

DIGITALISASI LAYANAN DAN MANAJEMEN INFORMASI MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN DI JAKARTA ISLAMIC CENTRE

Siti Nurhasanah Nugraha^{1*}, Evita Fitri², Muji Ernawati³

^{1 2} Program Studi Sistem Informasi, ³ Program Studi Informatika
Universitas Nusa Mandiri. Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar
Jakarta Timur, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: siti.nhg@nusamandiri.ac.id

Received: 20 Januari 2026

Accepted: 24 Agustus 2026

Published: 26 Agustus 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan pengurus dan staf Jakarta Islamic Centre (JIC) dalam menerapkan digitalisasi layanan dan manajemen informasi guna mendukung tata kelola kelembagaan yang lebih efektif. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah pengelolaan data dan layanan administrasi yang masih dilakukan secara manual serta keterbatasan literasi digital sumber daya manusia. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif melalui beberapa tahapan, meliputi analisis situasi, identifikasi permasalahan, perancangan solusi, serta pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung. Materi kegiatan mencakup pemanfaatan aplikasi digital sederhana untuk pengelolaan data, administrasi kegiatan, dan pengarsipan dokumen. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan kuesioner kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan serta menunjukkan pemahaman dan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung tugas administrasi dan pengelolaan informasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung efektif sebagai solusi awal dalam mendukung transformasi digital lembaga keagamaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada penguatan tata kelola kelembagaan JIC agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Kata Kunci: Digitalisasi Layanan; Manajemen Informasi; Literasi Digital; Lembaga Keagamaan

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian menjadi sarana transfer pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu masyarakat dan institusi dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan teknologi (Qorib, 2024). Perkembangan teknologi informasi juga mendorong lembaga keagamaan untuk melakukan penyesuaian dalam pengelolaan kegiatan, data, dan layanan kepada masyarakat (Thoha & Ibrahim, 2023). Transformasi digital pada lembaga keagamaan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam pengelolaan organisasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pengembangan layanan yang lebih adaptif (Alhaq & Castrawijaya, 2025; Handayani & Jama, 2024).

Jakarta Islamic Centre (JIC) merupakan lembaga keagamaan yang berperan sebagai pusat pengkajian dan pengembangan Islam di Jakarta, berdiri di atas lahan seluas 109.435 m² di kawasan eks Lokalisasi Kramat Tunggak, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Sejak berdirinya melalui Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 99 Tahun 2003, JIC berfungsi sebagai pusat dakwah, pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan umat. Di dalamnya terdapat berbagai unit kegiatan, mulai dari bidang pendidikan dan pelatihan, bidang dakwah, hingga bidang ekonomi syariah yang berupaya menumbuhkan kemandirian umat (Jakarta Islamic Centre, 2024). Dalam pelaksanaan kegiatannya, pengelolaan data, administrasi, dokumentasi, dan penyampaian informasi menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan layanan kelembagaan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pelaksana, JIC masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi dan layanan administratif yang sebagian prosesnya dilakukan secara



konvensional dan belum sepenuhnya berbasis digital. Kondisi tersebut berdampak pada proses penyampaian informasi, pengarsipan kegiatan, serta pengelolaan dokumentasi program yang belum optimal.

Permasalahan pengelolaan informasi secara manual juga ditemukan pada sejumlah lembaga keagamaan. Pengelolaan data kegiatan, data jamaah, laporan keuangan, dan arsip pada salah satu masjid masih dilakukan secara konvensional sehingga menyulitkan pencarian dan penyampaian informasi (Zamroni & Fahana, 2021). Permasalahan serupa juga ditemukan dalam kegiatan pengabdian yang menerapkan sistem informasi manajemen terpadu berbasis digital pada pengurus dan jamaah masjid, terutama terkait administrasi manual, basis data yang belum terintegrasi, dan keterbatasan pemanfaatan teknologi (Syafran Nurrahman et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keteraturan pengelolaan informasi dan mendukung pelayanan lembaga keagamaan (Abdullah et al., 2025; Syafran Nurrahman et al., 2025). Studi mengenai digitalisasi masjid juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dapat membantu pengelolaan data kegiatan, arsip, dan informasi jamaah secara lebih terstruktur (Wisudawati et al., 2023).

Selain persoalan pengelolaan data, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam penerapan digitalisasi. Pengembangan kemampuan pengurus diperlukan agar teknologi yang diterapkan dapat digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan kelembagaan (Taufikurrahman et al., 2025; Zulqarnin et al., 2025). Pelatihan pengelolaan arsip digital bagi pengurus lembaga keagamaan menunjukkan bahwa pendampingan praktis dapat membantu peserta memahami pengelolaan dokumen dan penyimpanan arsip secara digital (Ansharuddin & Shobri, 2023). Kegiatan serupa pada remaja masjid juga menunjukkan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan arsip berbasis digital (Aji et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan kondisi di JIC, di mana pengurus dan staf membutuhkan penguatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan data, administrasi, dan arsip kegiatan.

Kondisi eksisting mitra menunjukkan bahwa fasilitas JIC terdiri atas masjid utama, gedung perkantoran, pusat pelatihan, serta area

publik yang menjadi lokasi berbagai kegiatan sosial-keagamaan. Dengan beragamnya kegiatan dan informasi yang dikelola, diperlukan mekanisme pengelolaan dokumen dan data yang terstruktur. Pengelolaan arsip secara digital dapat membantu organisasi dalam menyimpan, menemukan, dan mengakses kembali dokumen secara lebih mudah serta mengurangi ketergantungan terhadap arsip berbasis kertas (Hasan et al., 2024). Tanpa adanya sistem digital yang baik, pengelolaan arsip kegiatan, surat-menyurat, serta publikasi program dakwah menjadi tidak efisien (Budijaya & Situmeang, 2025). Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, proses pelaporan kegiatan di JIC masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu lama karena belum adanya sistem basis data internal. Selain itu, komunikasi antarbidang dalam struktur organisasi JIC belum sepenuhnya terintegrasi secara digital, sehingga sering terjadi duplikasi data dan keterlambatan dalam penyampaian laporan kegiatan.

Dengan melihat kondisi tersebut, diperlukan intervensi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada digitalisasi layanan dan manajemen informasi bagi pengurus dan staf JIC. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola kelembagaan JIC melalui pelatihan literasi digital, pengembangan manajemen informasi, serta pendampingan implementasi aplikasi digital yang relevan. Penerapan pendekatan digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas jangkauan dakwah berbasis teknologi, dan mendukung transparansi layanan publik. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mendorong transformasi digital pada lembaga keagamaan dan sosial. Dengan penguatan kapasitas digital tersebut, JIC diharapkan dapat menjadi contoh penerapan pengelolaan lembaga Islam yang modern, efektif, dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta mengevaluasi pemahaman dan respons peserta terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

Tahap pertama adalah analisis situasi yang dilakukan melalui observasi dan wawancara



dengan pengurus JIC untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengolahan data, administrasi dan arsip kegiatan. Tahap kedua adalah identifikasi permasalahan berdasarkan hasil observasi dan diskusi, yang menunjukkan bahwa mitra JIC menghadapi keterbatasan literasi digital, belum optimalnya pengelolaan data secara digital, serta belum adanya sistem pengarsipan terstruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang solusi berupa kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan digitalisasi layanan dan manajemen informasi. Materi pelatihan mencakup pemanfaatan *Google Form* untuk pembuatan formulir digital, *Google Sheets* untuk pengolahan data otomatis, serta strategi pengarsipan dokumen digital yang aman dan efisien. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka disertai pendampingan langsung oleh tim pelaksana. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 1 November 2025 bertempat di Kampus Universitas Nusa Mandiri, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang yang terdiri atas pengurus dan staf Jakarta Islamic Centre.

Data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuesioner evaluasi kepada peserta. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan hasil evaluasi peserta.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa digitalisasi layanan dan manajemen informasi bagi pengurus dan staf Jakarta Islamic Centre (JIC) berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang pengurus dan staf JIC yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan layanan informasi. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi selama pelaksanaan pelatihan serta penyebaran kuesioner evaluasi setelah kegiatan selesai.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini menekankan pentingnya data sebagai aset strategis dalam organisasi digital. Peserta diberikan pemahaman mengenai jenis data yang dikelola di lingkungan JIC, seperti data jamaah, data kegiatan dan program, serta data laporan keuangan. Selain itu, disampaikan pula dampak negatif dari manajemen data yang tidak terkelola dengan baik, antara lain terjadinya duplikasi informasi, risiko kehilangan data penting, dan

kesulitan dalam penyusunan laporan kegiatan secara akurat. Pemahaman awal ini menjadi dasar bagi peserta untuk menyadari urgensi digitalisasi layanan dan manajemen informasi lembaga. Dokumentasi penyampaian materi kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Penyampaian Materi Kegiatan

Pada sesi praktik, peserta dilatih menggunakan *Google Form* untuk pembuatan formulir digital pendaftaran kegiatan dan pengumpulan data, serta mengintegrasikannya dengan *Google Sheets* untuk pengolahan dan rekapitulasi data secara otomatis. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan konsep manajemen dokumen dan arsip digital, meliputi pengaturan struktur folder, penamaan file yang sistematis, serta pentingnya pencadangan data (*backup*) secara berkala. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami alur dasar pembuatan formulir digital dan pengelolaan data kegiatan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Dokumentasi sesi praktik ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Sesi Praktik

Selain itu, peserta juga mendapatkan pengenalan mengenai pemanfaatan aplikasi pendukung, seperti *Trello*, sebagai alat bantu pengelolaan kegiatan dan pemantauan progres secara kolaboratif. Meskipun tidak seluruh fitur dipraktikkan secara mendalam, pengenalan ini



memberikan wawasan awal mengenai alternatif sistem informasi sederhana yang dapat diterapkan secara bertahap di lingkungan JIC.

Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan. Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil pengumpulan data menunjukkan tidak adanya respon pada kategori sangat tidak setuju, tidak setuju, dan cukup setuju. Karena tidak terdapat respons pada tiga kategori tersebut, penyajian hasil evaluasi pada Tabel 1 difokuskan pada kategori setuju dan sangat setuju. Rekapitulasi hasil evaluasi kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	6 (60%)	4 (40%)
2	Penyampaian materi mudah dipahami	5 (50%)	5 (50%)
3	Kegiatan memberikan manfaat bagi peserta	4 (40%)	6 (60%)
4	Kegiatan meningkatkan pemahaman literasi digital	5 (50%)	5 (50%)
5	Materi dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari	6 (60%)	4 (40%)

Berdasarkan Tabel 1, pada seluruh pernyataan evaluasi, 100% peserta memberikan respons pada kategori setuju atau sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan metode pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebutuhan mitra. Tingginya tingkat persetujuan peserta menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem digital sederhana, seperti *Google Form* dan *Google Sheets*, dinilai relevan dan aplikatif dalam mendukung pencatatan kegiatan serta pengolahan data secara otomatis.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi yang bersifat kontekstual dan disertai praktik langsung memberikan pemahaman dan pengalaman praktis kepada peserta dalam menerapkan digitalisasi layanan dan manajemen informasi. Hasil tersebut sejalan dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Form* yang menunjukkan bahwa praktik langsung dapat membantu peserta meningkatkan

kemampuan dalam membuat, mengelola, dan memanfaatkan formulir digital untuk pengumpulan data (Fauziddin Twinda Rizki, 2024). Penguatan kemampuan pengarsipan digital juga relevan dengan kegiatan pengabdian pada pengurus pondok pesantren dan remaja masjid yang menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan arsip digital dapat membantu peserta memahami penyimpanan dan pengelolaan dokumen secara lebih terstruktur (Ansharuddin & Shobri, 2023). Penerapan digitalisasi melalui penggunaan aplikasi sederhana berpotensi mendukung efisiensi administrasi, keteraturan pengelolaan data, dan kemudahan penyusunan dokumentasi kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjawab permasalahan awal mitra dan mendukung tujuan pengabdian, yaitu memperkuat tata kelola kelembagaan Jakarta Islamic Centre agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa digitalisasi layanan dan manajemen informasi bagi pengurus dan staf Jakarta Islamic Centre (JIC) menunjukkan respons positif dari peserta. Pelaksanaan kegiatan memberikan pemahaman dan pengalaman praktis dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan data, administrasi, dan arsip kegiatan lembaga. Pendekatan pelatihan yang disertai praktik langsung dapat menjadi solusi awal dalam mendukung kesiapan sumber daya manusia menghadapi proses digitalisasi kelembagaan. Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan, diperlukan penerapan sistem digital secara konsisten dan pendampingan lanjutan agar pemanfaatannya dapat berkembang sesuai kebutuhan JIC. Pendekatan serupa juga dapat diterapkan pada lembaga keagamaan atau sosial lain dengan karakteristik permasalahan yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. W., Miftakhurrokmah, Sugiarto, L., & Nurhidayanto. (2025). Pelatihan Digitalisasi Data untuk Mewujudkan Tata Kelola Masjid yang Transparan dan Efektif: Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Klaten. *ABDI TEKNOYASA*, 6(2), 84–91.
- Aji, A. M. B., Rosida, S., Samudi, S., Achyani, Y. E., Kusumo, D. C. H., Jaya, S., & Taruna, D. (2023). Pelatihan Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Bagi Remaja



- Masjid Baitul Halim (RBH) Mampang Prapatan Jakarta Selatan. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 56–61.
<https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.157>
- Alhaq, D. L., & Castrawijaya, C. (2025). Perkembangan Teknologi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI). *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(2), 877–900.
- Ansharuddin, A., & Shobri, M. (2023). Pelatihan Manajemen Arsip Digital berbasis Google Drive Desktop bagi Pengurus Pondok Pesantren se-Kecamatan Sangkapura. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 150–158.
<https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/abdimasy/article/download/521/328>
- Budijaya, M. I., & Situmeang, M. (2025). Transformasi Digital dalam Tata Kelola Pemerintahan: Analisis Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi di Era Society 5.0. *All Fields of Science J-LAS*, 5(2), 1–13.
- Fauziddin Twinda Rizki, M. A. (2024). Pelatihan Penggunaan Google Form untuk Mempermudah Survey pada Guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43119–43123.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/20673/14876>
- Handayani, N. A. T., & Jama, H. A. (2024). Perkembangan Teknologi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lembaga Dakwah (Studi pada Lembaga Dakwah NU dan Muhammadiyah). *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 244–256.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.732>
- Hasan, M., Purnama, J. J., Rahayu, S., & Mukhayaroh, A. (2024). Pengelolaan Arsip Digital Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Masjid Baitul Halim Menggunakan Google Drive dan Dropbox. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 7(1), 61–70.
<https://doi.org/10.31599/72q6ba64>
- Jakarta Islamic Centre. (2024). *Profil Jakarta Islamic Centre*. Jakarta Islamic Centre.
<https://jic.jakarta.go.id>
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment (JISE)*, 2(2), 46–57.
- Syafran Nurrahman, Aep Saefullah², Farhat Abas, Tohiroh, Joned Ceilendra Saksana, Sitti Aliyah Azzahra, Elvira Sitna Hajar, Lena Farsiah, Zulkifli Zainudidin, & Nurdin. (2025). Pemberdayaan Pengurus dan Jamaah Masjid Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2373–2382.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1974>
- Taufikurrahman, Satria, D. S. Y., Fitriani, L. D., & Burhanudin, M. A. (2025). Digitalization Islamic Boarding School Management With an Integrated Website Information System. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(4), 445–450.
- Thoha, A. F. K., & Ibrahim, M. S. S. (2023). Digital Transformation of Mosque Da'wah: Organizational Learning and Innovation in the Digital Age. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 307–342.
<https://doi.org/10.22515/albalagh.v8i2.7634>
- Wisudawati, N., Hastarina, M., Ravaza, M. W., Wahyudi, B., & Rosyidah, M. (2023). Digitalisasi masjid melalui sistem informasi berbasis website. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(12), 4521–4526.
- Zamroni, G. M., & Fahana, J. (2021). Digitalisasi Masjid Melalui Sistem Informasi Masjid Pada Masjid Baiturrahim. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 3(1), 795–804.
- Zulqarnin, Andeka Widodo, Arfan, & Ardiyansyah. (2025). Pendampingan Digitalisasi Dakwah Untuk Da'i Muda di Kabupaten Batang Hari Assistance. *Abdimas Galuh*, 7(1), 614–625.

